



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 29 Oktober 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 161 miliar untuk periode 30 September 2024, lebih tinggi 6,64% dibandingkan periode 30 September 2023 yang sebesar Rp 151 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 30 September 2024 yaitu sebesar Rp 129 miliar, lebih tinggi 5,82% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 123 miliar.

Sampai dengan September 2024, GHON telah berhasil tumbuh dengan memiliki 1.689 penyewaan menara telekomunikasi yang terdiri dari 1.000 lokasi menara telekomunikasi dan 689 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.673 penyewaan menara telekomunikasi di akhir tahun 2023, sehingga rasio kolokasi GHON tercatat meningkat menjadi sebesar 1,69% dari yang sebelumnya sebesar 1,68% pada tahun 2023. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penyewaan kolokasi lebih banyak dibandingkan dengan penyewaan pembangunan menara telekomunikasi baru. Penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.061 titik penyewaan, Sumatera 382 titik, Kalimantan 141 titik, Sulawesi 95 titik dan Nusa Tenggara 10 titik.

JAKARTA, 29 October 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Consolidation Financial Statements for the nine-months periods ended 30 September 2024. GHON has managed to record revenue by IDR 161 billion for periods of 30 September 2024, higher by 6.64% compared to the periods of 30 September 2023 by IDR 151 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 30 September 2024 reaching IDR 129 billion, an higher by 5.82% compared to same periods from previous year which amounted to IDR 123 billion.

Until September 2024, GHON has managed to grow by owning 1,689 tenancies of telecommunication tower consisting of 1,000 telecommunication tower and 689 collocations, from the previous 1,673 tenancies of telecommunication tower end of 2023, so GHON collocation ratio was recorded increase to 1.69% from 1.68% in 2023. The increasing of collocation ratio was due to tenancy for collocation is more than any tenancy of new telecommunication towers construction. Telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,061 tenancies, Sumatera with 382 tenancies, Kalimantan with 141 tenancies, Sulawesi with 95 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Sepanjang periode Januari sampai dengan September 2024, terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 12 penyewaan atau bertumbuh 0,72%. Peningkatan tersebut terdiri dari 4 penyewaan menara telekomunikasi baru dan 8 penyewaan kolokasi. Kami selalu berupaya secara maksimal untuk menambah penyewaan menara telekomunikasi baru dan penyewaan kolokasi.”

“Sampai dengan 30 September 2024, terjadi penurunan saldo utang bank Perusahaan pada periode 30 September 2024 menjadi sebesar Rp 380 miliar, turun sebesar Rp 3 miliar atau sebesar 0,79% dari saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 383 miliar. Penurunan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya pembayaran pinjaman bank. Kemudian terjadi kenaikan pada aset tetap atas menara dari sebesar Rp 1.094 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 1.121 miliar pada periode 30 September 2024, dan terjadi penurunan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 74 miliar pada periode 30 September 2023 menjadi Rp 58 miliar pada 30 September 2024. Penurunan laba bersih setelah pajak tersebut terjadi karena meningkatnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp 36 miliar pada periode September 2023, meningkat menjadi sebesar Rp 44 miliar pada periode September 2024. Perusahaan akan terus mempertahankan hasil kinerja baik ini, dan akan mengupayakan untuk lebih baik lagi dengan penuh dedikasi yang tinggi” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "Along the period of January to September 2024, there was an increase in tower leases reaching of 12 tenancies or growth by 0.72%. The increase consisted of 4 new tenancy towers telecommunication and 8 collocations tenancy. We always give maximum effort for the addition tenancy of new towers telecommunication and collocations tenancy.”

"Until 30 September 2024, there was a decrease in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 30 September 2024 to IDR 380 billion, down to IDR 3 billion by 0.79% from the balance as of 31 December 2023 which amounted to IDR 383 billion. The decrease in bank loans was occurred due to payment bank loans. Afterwards the occurred of increase in fixed assets on towers rise from IDR 1,094 billion in 31 December 2023 to IDR 1.121 billion in 30 September 2024, and there was a decrease in net profit after tax from IDR 74 billion in period of 30 September 2023 increase to IDR 58 billion in period of 30 September 2024. Decreasing the net profit after tax occurred because the increasing of cost of revenue from IDR 36 billion in September 2023, increase to IDR 44 billion in September 2024. The Company will keep the best result performance, and will strive for better result with full of high dedication.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.